

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data kemampuan berpikir kritis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dibandingkan dengan menggunakan inkuiri terbimbing. Dimana model *problem based learning* lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa XI IPS SMA Ferdy Ferry Putra Jambi dengan kriteria *N-Gain* tinggi. Dapat dilihat dari perolehan rata-rata selisih *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen 1 yaitu 44.70889 lebih tinggi daripada rata-rata hasil perolehan rata-rata peningkatan *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen 2 yaitu 34.53859 dengan perhitungan uji statistik hasil tes kemampuan berpikir kritis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,48977 > 1,70329$ ) dan perhitungan uji statistik hasil observasi kemampuan berpikir kritis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,28392 > 1,70329$ ).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru ekonomi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan inkuiri terbimbing untuk kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Perlu adanya penelitian selanjutnya terhadap penelitian eksperimen dengan memperhatikan pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran atau keterlaksanaan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian yang bersifat studi perbandingan hendaknya pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas yang memiliki kondisi yang sama.